



KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI

LAPORAN SEKRETARIS JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI
PADA PEMBUKAAN SOSIALISASI 4 PILAR MPR RI DAN
PENINGKATAN PEMAHAMAN HAK KONSTITUSIONAL WARGA
NEGARA BAGI ORGANISASI PEREMPUAN ISLAM
BOGOR, 17 S.D. 19 NOVEMBER 2020

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, dan hadirin yang kami muliakan,

Pada kesempatan ini, mohon izin kami melaporkan sejumlah hal terkait dengan penyelenggaraan kegiatan ini sebagai berikut:

Majelis Permusyawaratan Rakyat merupakan rumah penjelmaan seluruh rakyat Indonesia yang dalam strukturnya dikembangkan melalui DPR dan DPD. Hal ini menunjukkan bahwa MPR adalah wujud daulat rakyat Indonesia. Sebagai sebuah wadah aspirasi warga negara MPR memiliki sebuah program dalam upaya meningkatkan kesadaran penyelenggara negara dan organisasi masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berangkat dari hal tersebut MPR menyusun sebuah kegiatan Sosialisasi 4 Pilar MPR RI yang didalamnya memuat tentang nilai-

nilai dalam Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI. Dengan berlandaskan kesamaan misi tersebut Mahkamah Konstitusi dan MPR RI menyelenggarakan kegiatan kerjasama melalui Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi untuk memberikan pemahaman tentang Pancasila dan hak konstitusional warga negara. Kegiatan tersebut adalah Sosialisasi 4 Pilar MPR RI dan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara. Kegiatan ini merupakan perpaduan antara materi 4 Pilar MPR RI dan Materi Hak Konstitusional MK dengan target grup tertentu.

Salah satu target grup yang dianggap memiliki posisi penting dalam upaya peningkatan pemahaman mengenai Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI serta Hak Konstitusional Warga negara adalah organisasi perempuan islam. Organisasi perempuan islam pada kesempatan ini terdiri dari Muslimat NU dan Wanita Syarikat Islam.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, dan hadirin yang kami muliakan,

“Sosialisasi 4 Pilar MPR RI dan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara bagi Organisasi Perempuan Islam” dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI;
- b. Meningkatkan kesadaran cinta tanah air dan memahami makna bhinneka tunggal Ika;
- c. Menumbuhkan kesadaran bela Negara;
- d. Menyamakan persepsi masyarakat mengenai Pancasila, Konstitusi dan Hukum Acara Mahkamah Konstitusi serta isu-isu ketatanegaraan;
- e. Memberikan informasi berbagai aspek mengenai Majelis Permusyawaratan rakyat dan MK menurut UUD NRI Tahun 1945;
- f. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Hukum Acara Pengujian Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kegiatan ini akan diselenggarakan selama 4 hari, yang dimulai pada hari ini, Selasa, 17 November 2020 sampai dengan Kamis, 19 November 2020. Keseluruhan kegiatan dilaksanakan di Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi, Bogor.

Sampai saat ini, alumni kegiatan Pendidikan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara tercatat sebanyak 21.754 orang yang terdiri dari berbagai latar belakang. Kegiatan ini diikuti peserta sebanyak 300 orang yang terdiri dari Pengurus

dan Anggota Organisasi Perempuan Islam, dengan rincian 250 peserta secara daring/online dan 50 peserta luring/offline.

Materi kegiatan yang akan diberikan kepada para peserta meliputi:

1. Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia;
2. 4 Pilar MPR RI
3. Sejarah Perubahan UUD NRI Tahun 1945;
4. Jaminan Hak Konstitusional Warga Negara dalam Semangat Bhinneka Tunggal Ika;
5. Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Mahkamah Konstitusi dalam Sistem Ketatanegaraan RI
6. Hukum Acara Pengujian Undang-Undang (PUU) terhadap UUD NRI Tahun 1945;
7. Penyusunan Esai;

Materi-materi tersebut akan disampaikan seluruhnya oleh para narasumber yang terdiri dari Ketua Mahkamah Konstitusi Periode 2003 - 2008, Wakil Ketua DPR RI periode 2019-2024, Hakim Konstitusi, Ketua Ombudsman RI, Wakil Ketua MPR periode 2014-2019, dan akademisi yang memiliki kualitas dan kapabilitas dalam pengajaran di bidang Pancasila dan Konstitusi.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, dan hadirin yang kami muliakan,

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yang Mulia Bapak Ketua Mahkamah Konstitusi, Wakil Ketua MPR, Para Pimpinan dan Pengurus organisasi perempuan islam, di tengah-tengah kesibukan yang begitu padat, masih dapat menyempatkan diri hadir disini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta dan hadirin sekalian yang telah hadir untuk mengikuti kegiatan ini.

Semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, senantiasa memberikan kesehatan, kesuksesan, dan petunjuk serta perlindungan-Nya kepada Yang Mulia Bapak Ketua Mahkamah Konstitusi, serta kepada Ibu-Bapak hadirin sekalian. Aamiin.

Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya bila dalam penyelenggaraan kegiatan ini masih dijumpai kekurangnyamanan dan kekurangpuasan, serta tidak sesuai dengan ekspektasi yang Ibu-Bapak harapkan. Kritik, saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan ini, baik dalam aspek Kurikulum, Narasumber, Metode Pembelajaran, maupun sarana dan prasarana serta pelayanan, sangat kami harapkan.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, dan hadirin yang kami muliakan,

Demikian laporan kami, kami mohon perkenan Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Bapak **Dr. Anwar Usman, S.H.,**

M.H. untuk memberikan ceramah kunci sekaligus membuka kegiatan ini secara resmi.

Pantun 1

Anak Indonesia berani berkarya

Melihat Ibu penuh prakarsa

Senang hati rasanya

Dapat berjumpa Ibu-Ibu yang luar biasa

Pantun 2

Ikut kegiatan di Pusdik MK Cisarua

Jangan lupa membeli talas

Mari bersama-sama kita jaga Pancasila

Demi masa depan bangsa yang berkualitas

Sekian dan terima kasih. *Billahi taufiq wal hidayah*

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh